

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan nilai wajar saham PT Erajaya Swasembada Tbk Pasca *Stock Split* tahun 2021. Perhitungan nilai wajar menggunakan dua metode yaitu metode *Discounted Cash Flow* dengan model *Free Cash Flow to Equity* dan *Free Cash Flow to Firm*, dan metode *Relative Valuation* dengan perhitungan *Earning per Share*, *Book Value per Share*, dan *Sales per Share*. Hasil perhitungan dua metode tersebut kemudian direkonsiliasikan dan dibandingkan dengan harga pasar. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk. Selama lima tahun terakhir dari tahun 2016 hingga 2020, Informasi lainnya berasal dari sumber perusahaan yang telah dipublikasi, data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), data harga saham Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dan data dari lembaga terkait lainnya.

Hasil penelitian nilai wajar saham PT Erajaya Swasembada Tbk menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dengan model *Free Cash Flow to Equity* diperoleh nilai sebesar Rp595,71 per lembar saham dan model *Free Cash Flow to The Firm* diperoleh nilai sebesar Rp562,85 per lembar saham, sedangkan menggunakan metode *Relative Valuation* diperoleh nilai sebesar Rp658,12 per lembar saham. Perhitungan rekonsiliasi kedua metode tersebut menghasilkan nilai wajar sebesar Rp602,93 per lembar saham. Jika hasil rekonsiliasi dibandingkan dengan rata-rata harga pasar saham PT Erajaya Swasembada Tbk pada bulan April 2021 sebesar Rp572,00 per lembar saham, hal ini menunjukkan bahwa nilai wajar lebih besar dari pada nilai pasar, maka harga saham tersebut berada dalam kondisi *undervalued*.

Kata Kunci: Nilai Wajar Saham, *Stock Split*, *Discounted Cash Flow*, *Relative Valuation*

Abstract

This study aims to determine the fair value of PT Erajaya Swasembada Tbk shares after stock split in 2021. The calculation of fair value uses two methods, namely the Discounted Cash Flow methods with Free Cash Flow to Equity and Free Cash Flow to The Firm models, and the Relative Valuation method with Earning per Share, Book Value per Share, and sales per share. The data in this study uses secondary data in the form of annual reports and financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk. For the last five years from 2016 to 2020, other information comes from published company sources, data from the Indonesia Stock Exchange (IDX), stock price data from the Composite Stock Price Index (IHSG), and data from agencies other related.

The research result on the fair value of PT Erajaya Swasembada Tbk after stock split in 2021 uses the Discounted Cash Flow method with the Free Cash Flow Equity model obtained a value of Rp595,71 per share and the Free Cash Flow to The Firm model obtained a value of Rp562,85 per share. Meanwhile, the value of using Relative Valuation method is Rp658,12 per share. The reconciliation calculation of the two methods results in a fair value of Rp602,93 per share. If the reconciliation results are compared with the average market price of PT Erajaya Swasembada Tbk's shares in April 2021 of Rp572.00 per share, this indicates that the fair value is greater than the market value, so the share price is undervalued.

Keywords: Fair Value, Stock Split, Discounted Cash Flow, Relative Valuation